

Bab 1

Makna, Tujuan, dan Metode Memahami Islam

Makna Islam

Secara lughawi atau etimologis, kata "Islam" berasal dari tiga kata, yaitu:

- ~Aslama, artinya berserah diri atau patuh;
- ~Salam, artinya damai atau kedamaian;
- ~Salamah artinya keselamatan.

Berdasarkan akar dari kata "Islam" tersebut, maka siapa saja yang meyakini dan mengamalkan aslama, salam, dan salamah dapat disebut beragama Islam.

Secara istilah atau terminologis, "Islam" adalah agama yang diturunkan oleh Allah swt kepada manusia melalui penutup para Nabi (Nabi Muhammad saw). Karena itulah, sebutan "Islam" sebagai nama suatu agama, hanya berlaku secara eksklusif untuk agama yang dianut dan diamalkan oleh pengikut Nabi Muhammad saw

Taslim (berserah diri) ada tiga tingkatan:

- >Taslim fisik yaitu menyerah secara fisik karena dikalahkan oleh lawan yang memiliki fisik lebih kuat
- >Taslim akal yaitu menyerah karena kelemahan dalil, logika, dan argumentasi
- >Taslim hati berarti berserah diri dengan hati

Makna Taslim

Tujuan Syari'ah Islam

Tujuan didatangkannya syari'ah Islam adalah untuk menjaga kelima hal berikut:

1. Menjaga dan Memelihara agama.

Perlunya menjaga dan memelihara agama diperlukan beberapa cara:

a) Perlunya melahirkan ulama.

b) Membudayakan gerakan belajar agama.

c) Perlunya menguasai ilmu-ilmu dasar agama.

d) Ilmu yang fardu'ain

e) Melaksanakan kewajiban agama.

2. Menjaga dan Memelihara Jiwa.

3. Menjaga dan Memelihara Akal.

4. Menjaga dan Memelihara Harta.

5. Menjaga dan Memelihara Kehormatan.

Kelima aspek atau ciri agam itu adalah:

- a. Tuhan atau Tuhan-tuhan dari masing-masing agama.
- b. Rasul (Nabi) dari masing-masing agama.
- c. Kitab suci masing-masing agama.
- d. Situasi kemunculan Nabi dari tiap-tiap agama.
- e. Individu-individu pilihan yang dilahirkan setiap agama.

Langkah-langkah mengoperasikan metode tipologi:

- a. Menjelaskan tipe, konsep, keistimewaan, dan ciri-ciri Allah di dalam Islam.
- b. Menelaah Kitab Suci.
- c. Menelaah kepribadian Nabi dalam dimensi-dimensi kemanusiaan dan kenabiannya.
- d. Memeriksa situasi kedatangan Rasul.
- e. Mengkaji kepribadian individu-individu pilihan yang dilahirkan setiap agama.

Metode Memahami Nilai Islam

Ada dua metode yang tepat untuk memahami Islam, yaitu: metode tipologi dan metode pengkajian Al-Qur'an secara tematis dan terpadu dengan sejarah Islam.

Metode tipologi dikembangkan oleh Ali Syari'ati untuk memahami tipe, profil, watak, dan misi agama Islam.

Dua ciri penting metode ini adalah mengidentifikasi kelima aspek agama dan membandingkannya dengan aspek agama lain.